



IPB University
— Bogor Indonesia —



DEPARTEMEN
ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
Building Human Capital For Better Lives



Pertemuan ke-2

INPUT DALAM PROSES MANAJEMEN KELUARGA

IKK 332 – 3 SKS (3-0)



@ikk_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id



Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si

Koordinator



Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA



Dr. Ir. Istiqlaliyah, M.Si



Ir. MD.Djamaluddin, M.Sc



Dr. Irni Rahmayani Johan, SP, MM



Deskripsi Mata Kuliah



Mata ajaran ini membahas teori, konsep dan proses manajemen sumberdaya keluarga. Selanjutnya dibahas pula konsep dasar manajemen seperti nilai, tujuan, kebutuhan, sumberdaya, pengambilan keputusan, pemecahan masalah tentang bagaimana suatu rencana dapat diimplementasikan; penerapan manajemen sumberdaya-sumberdaya dalam keluarga; kesejahteraan keluarga dan diakhiri dengan bagaimana keluarga menghadapi era digital

LEARNING OUTCOME KULIAH

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen sumber daya keluarga
2. Mahasiswa mampu menganalisis manajemen berbagai sumberdaya keluarga secara kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif serta dengan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter
3. Mahasiswa mampu merencanakan manajemen berbagai sumberdaya keluarga pada berbagai siklus hidup keluarga

Learning Outcome Pertemuan

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis input dalam proses manajemen sumberdaya keluarga

Outline

A. NILAI

1. Definisi Nilai
2. Jenis nilai
3. Nilai sosial dan budaya
4. Keluarga, Nilai, Standar dan Rumah tangga

B. SIKAP

1. Definisi sikap
2. Teori sikap
3. Perbedaan dan persamaan nilai dan sikap

Outline

C. TUJUAN

1. Tujuan vs. Kebiasaan
2. Jenis Tujuan
3. Rencana untuk Mencapai Tujuan
4. Hambatan pencapaian Tujuan
5. Tujuan dan Umpan balik

D. MOTIVASI

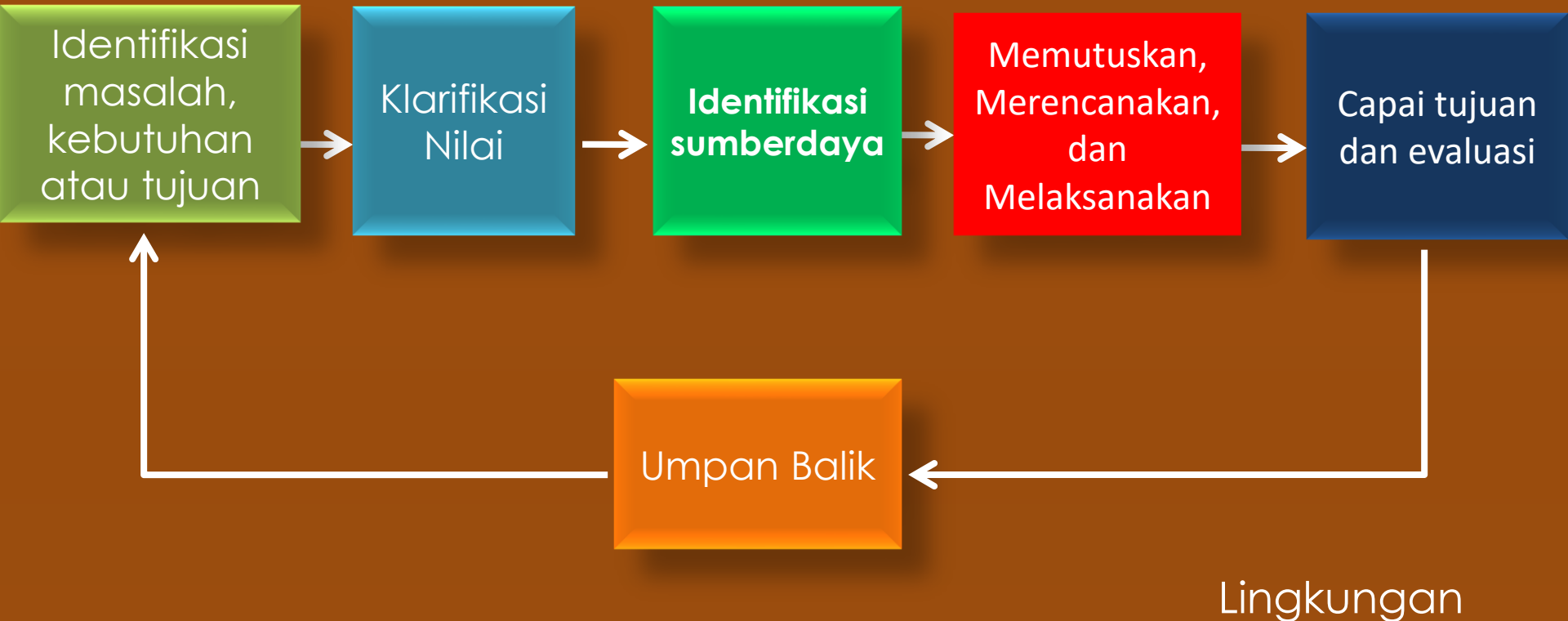
1. Definisi motivasi
2. Jenis motivasi

Outline

E. SUMBERDAYA

- 1. Definisi sumberdaya**
- 2. Jenis sumberdaya**
- 3. Sumberdaya dan ekonomi**
- 4. Atribut Sumberdaya dan Model**
- 5. Teori Manfaat-Sumberdaya**
- 6. Sumberdaya, Keluarga dan Rumah Tangga**

Proses Manajemen



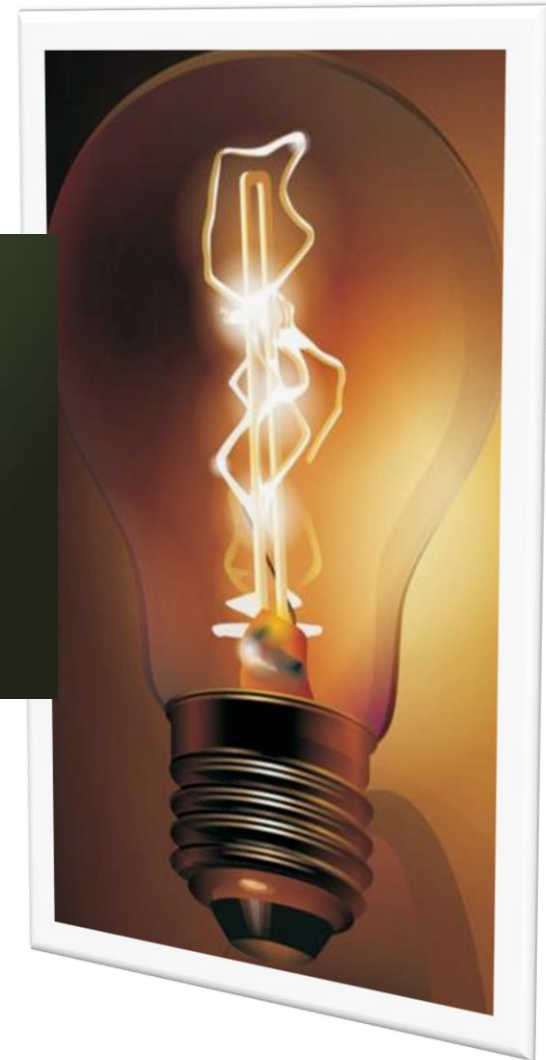


A. Nilai



1. Definisi Nilai

Nilai adalah konstruksi psikologis mendalam yang mengarahkan preferensi dan strategi individu untuk pencapaian tujuan



Definisi Nilai

- Prinsip yang memandu perilaku, termasuk perilaku mencari tujuan
 - ❖ Perilaku: apa yang sebenarnya dilakukan orang (tindakan)
 - ❖ Tujuan: hasil akhir, tujuan ke mana banyak perilaku diarahkan
 - ❖ Apakah semua perilaku diarahkan pada tujuan?
- **Orientasi Nilai:** sistem nilai terintegrasi
- Contoh nilai?

Nilai

Makna nilai berasal dari dua aspek :

Perasaan tentang peristiwa, situasi, kelompok orang, dan hal-hal (**domain afektif**)



Berpikir tentang peristiwa, situasi, kelompok orang, dan hal-hal (**domain kognitif**)

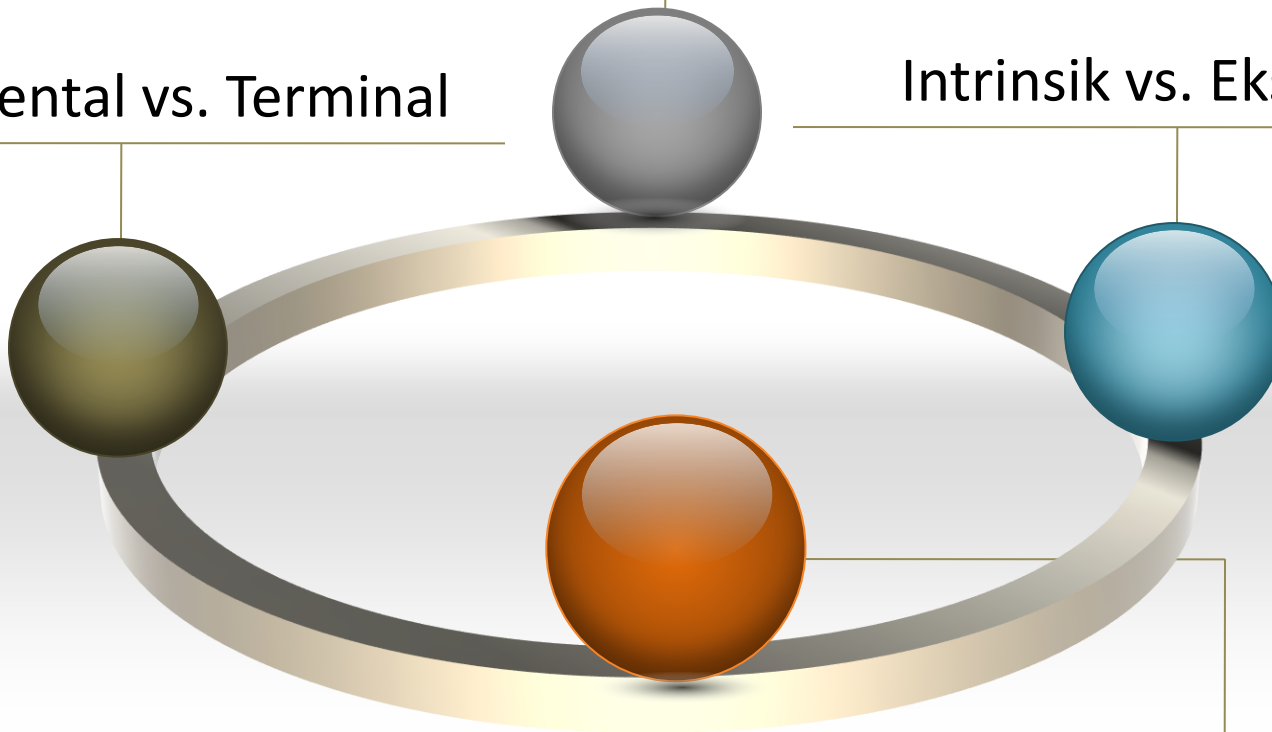
Baik afektif & kognitif: berdasarkan **pengalaman sebelumnya**
Pemaknaan nilai adalah **proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir**

2. Jenis Nilai

Absolut vs. Relatif

Instrumental vs. Terminal

Intrinsik vs. Ekstrinsik



Tradisional, personal, and
profesional

3. Nilai Sosial dan Budaya

- Nilai adalah landasan budaya
- Nilai-nilai budaya: memegang konseptualisasi tentang apa yang benar dan salah, atau apa yang disukai dalam suatu budaya
- Meskipun abadi dan terukur, nilai dapat berubah melalui proses evolusi, dipengaruhi oleh:
 - ☐ Kecemasan keluarga atau masyarakat
 - ☐ Perubahan teknologi, ekonomi, dan budaya
 - ☐ Peristiwa dramatis (perang, kelaparan, penyakit)
 - ☐ Ancaman lingkungan

4. Keluarga, Nilai, Standar dan RT

Cara keluarga memelihara rumah mereka dalam ekspresi nilai-nilai mereka

Keluarga memiliki standar sebagai ukuran kuantitatif/kualitatif nilai dan tujuan

Keluarga berperan penting dalam mentransfer nilai-nilai kepada keturunannya, melalui sosialisasi

Sosialisasi adalah proses seumur hidup



4. Keluarga, Nilai, Standar, dan Rumah tangga

Covid 19 dan tantangan untuk menjadi manusia tangguh, adaptif & lincah di tengah pandemik

Covid19
Menimbulkan
banyak EMOSI
NEGATIF: rasa takut,
khawatir, waspada,
kesedihan,
kecemasan,
kemarahan

Pada situasi
ini diperlukan individu
yang **kuat, resisten,
tahan, tekun,
disiplin, optimis,
pantang menyerah**
(Karakter yang Kuat)

Hanya bisa dibentuk
jika dilakukan proses
pembentukan
karakter pada
tingkat individu dan
keluarga via EMOSI (+)



B. Sikap



1. Definisi Sikap

- Pandangan yang dapat mengungkapkan nilai, berfungsi sebagai sarana evaluasi, atau menunjukkan perasaan sehubungan dengan beberapa ide, orang, objek, peristiwa, situasi, atau hubungan
- Sikap dipelajari, anak-anak terutama mempelajari sikap mereka dari keluarga
- Sikap mempengaruhi perilaku



2. Teori Sikap

- Theory of Planned Behavior (Ajzen 1985):
 - Niat dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku
 - Sikap terhadap perilaku adalah evaluasi positif/negatif individu dalam melakukan suatu perilaku adalah sikapnya terhadap perilaku
 - Norma subjektif (norma subjektif) merupakan persepsi seseorang tentang pemikiran orang lain yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam melakukan sesuatu
 - Kontrol adalah kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku perilaku

3. Nilai vs. Sikap

Persamaan

Perbedaan

- Keduanya mempengaruhi perilaku
- Keduanya abstrak
- Keduanya dapat eksplisit (tingkat sadar → mudah diungkapkan) atau implisit (tingkat bawah sadar → hanya dapat diidentifikasi melalui perilaku)
- Keduanya dipelajari terutama melalui keluarga

3. Nilai vs. Sikap



Persamaan

Perbedaan

- Nilai cukup konstan (konstruksi psikologis yang mendalam), sedangkan sikap lebih bersifat sementara dan dapat berubah
- Nilai mewakili kecenderungan luas dan keyakinan yang sangat berharga (keberanian, ambisi, dll.), sedangkan sikap adalah predisposisi yang lebih sempit (sikap tentang gaya pakaian, makanan, dll.)

C. Tujuan

1. Tujuan vs. Kebiasaan

- 
- A hand is shown on the left side of the slide, holding the top-left corner of a light gray rectangular sign that contains the text.
- **Tujuan**: hal-hal yang orang coba capai
 - Tidak semua perilaku diarahkan pada tujuan atau diaktifkan tujuan; beberapa hanyalah perilaku atau kebiasaan bertahan hidup dasar
 - **Kebiasaan**: pola perilaku berulang, seringkali tidak disadari
 - Contoh tujuan dan kebiasaan?
- 
- A hand is shown on the bottom right side of the slide, pointing its index finger towards the text on the sign.

2. Jenis Tujuan

waktu

- Jangka pendek (< 3 bulan)
- Intermediat (3-12 bln)
- Jangka panjang (> 1th)

By time

peran

- Personal
- Professional
- Masyarakat
- Keluarga

By role

tipe

- Primer
- Sekunder

By type

3. Rencana untuk Mencapai Tujuan

Tetapkan
tujuan spesifik
dan
prioritaskan



Nyatakan
tujuan
dengan jelas
dan positif



Perkirakan
kemungkinan
sumber daya



Laksanakan
rencana



4. Hambatan Pencapaian Tujuan

- Hambatan untuk mencapai tujuan antara lain: waktu, orang tua, keluarga, aturan, teman sebaya, kebiasaan sosial, tuntutan, imajinasi, uang, kesehatan, dan bencana alam
- Cara orang memandang dan bereaksi terhadap rintangan akan menentukan apakah tujuan tercapai atau tidak
- **Ketahanan**: kemampuan bangkit kembali; kemampuan untuk mengatasi rintangan dan mencapai hasil positif bahkan setelah mengalami kesulitan yang ekstrem
 - ☐ Dipengaruhi oleh: kecerdasan, kompetensi, temperamen, locus of control internal, dan harga diri

5. Tujuan dan Umpan balik

- Individu dan keluarga membutuhkan **umpan balik** untuk menentukan apakah tujuan mereka layak atau perlu diubah
- Tujuan tidak selalu positif, contoh tujuan negatif:
 - ☐ Tujuan yang terlalu sulit sehingga bisa mengalahkan diri sendiri
 - ☐ Tujuan yang menyebabkan orang berpikiran tunggal
- Mendengarkan umpan balik membantu menjaga tujuan tetap realistis dan tepat sasaran



D. Motivasi



1. Definisi Motivasi

Gerakan menuju tujuan atau hasil lain yang diinginkan dan juga untuk semangat, dorongan, ketekunan, kreativitas, arah, dan energi yang berkelanjutan



2. Jenis Motivasi

Motivasi Intrinsik:

kesenangan atau nilai
yang diperoleh
seseorang dari isi
pekerjaan atau
aktivitas



Motivasi Ekstrinsik:

kekuatan eksternal untuk
individu



E. Sumberdaya



1. Definisi Sumberdaya



Sumber daya adalah setiap entitas, berwujud atau tidak berwujud, yang berkontribusi pada kemampuan individu atau keluarga untuk menghasilkan output yang bernilai (Goldsmith 2010)

2. Tipe Sumberdaya

Intangible

Tidak dapat disentuh, sulit diukur dan diamati. Contoh: pengetahuan, integritas, kepercayaan diri

VS

Tangible

Nyata, dapat disentuh, atau mampu dinilai. Contoh: Perhiasan, tanah, dan rumah

2. Tipe Sumberdaya

Sumberdaya

- Keterampilan, bakat, dan kemampuan yang dimiliki orang.
- Jumlah sumber daya manusia yang digunakan orang untuk mencapai tujuan dan sumber daya lainnya adalah modal manusia

Vs.

Suberdaya Materil

Fenomena alam (tanah subur, minyak bumi, sungai), dan barang-barang buatan manusia (bangunan, uang, dll)

3. Sumberdaya dan Ekonomi

Kelangkaan

konsep sentral dalam Ekonomi :

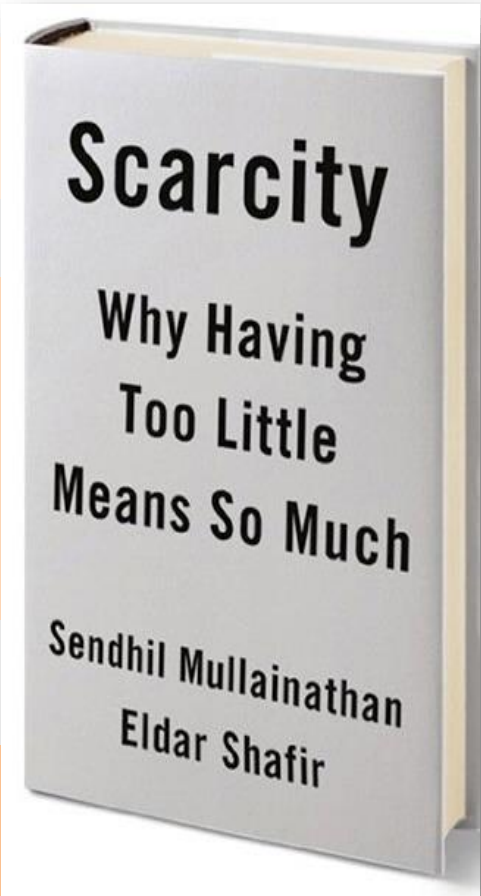
kekurangan atau jumlah pasokan yang tidak mencukupi



Tidak ada masyarakat yang memiliki barang atau sumber daya yang cukup untuk memenuhi keinginan dan keinginan semua orang → kelangkaan akan selalu ada orang tidak dapat membeli semuanya dengan harga nol (**ada biaya untuk mendapatkan barang atau jasa yang langka**)



Memimpin individu dan keluarga untuk menghemat perilaku dan penetapan tujuan



3. Sumberdaya dan Ekonomi

Kelangkaan memaksa orang untuk membuat pilihan →
Asumsi ekonomi: orang akan membuat pilihan yang memaksimalkan kepuasan

Alternatif bernilai tertinggi yang harus dikorbankan untuk memuaskan keinginan atau mencapai sesuatu

Pilihan dan Opportunity Cost

Trade-off (Pertukaran):
sesuatu harus dikorbankan untuk mendapatkan sesuatu yang lain tidak ada yang namanya makan siang gratis

3. Sumberdaya dan Ekonomi

Kegiatan RT: Pertukaran dan Waktu

“Manajer” keluarga harus memutuskan, bagaimana sumber daya keluarga akan dialokasikan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan

Pekerjaan rumah
tangga yang
tidak dibayar

Vs.



Barang
dan jasa
dari pasar

3. Sumberdaya dan Ekonomi

Kesejahteraan Ekonomi

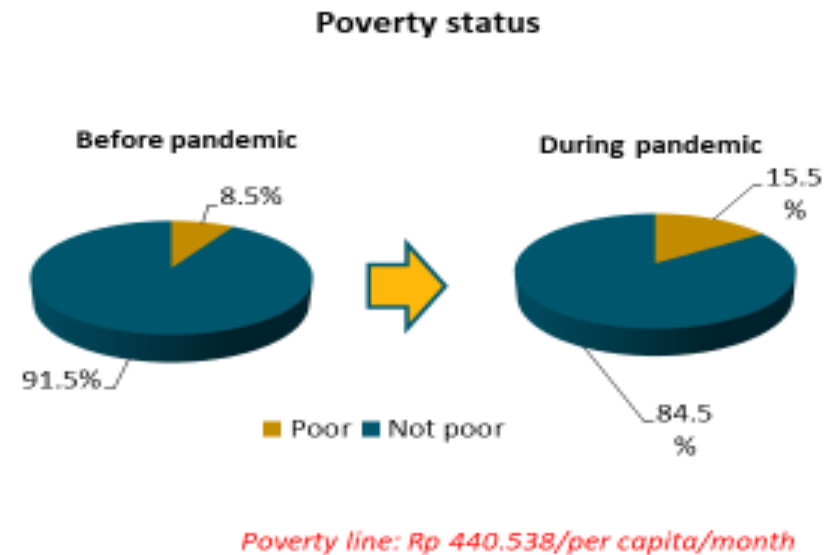
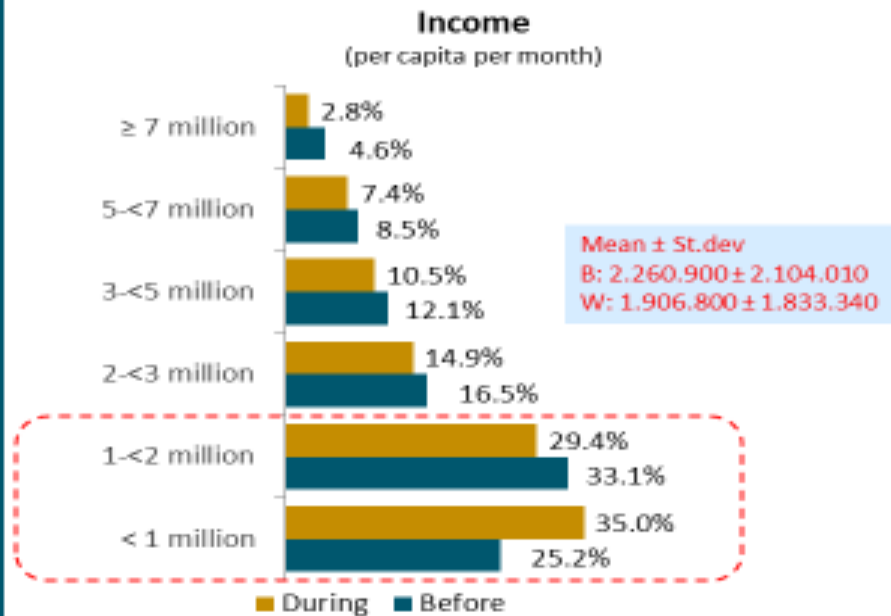
- Sejahtera mana individu dan keluarga memiliki kecukupan ekonomi dan keamanan
- Kombinasi dari:
 - Pendapatan moneter
 - Aset keuangan
 - Modal manusia
 - Barang dan jasa tahan lama
 - Waktu
 - Kemampuan untuk mengelola
 - Kontrol atas urusan keuangan dan sumber daya
 - Nilai
 - Keamanan kerja
 - Rencana pensiun
 - Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan
 - Keputusan gaya hidup

3. Sumberdaya dan Ekonomi

Kesejahteraan Ekonomi

Demographics Characteristics: Income and Poverty Status

Per capita income decreased during a pandemic, so the number of people categorized as poor increased by the percentage during the pandemic



3. Sumberdaya dan Ekonomi

Alokasi dan Pengenalan Sumberdaya



Pengenalan sumber daya:
realisasi keterampilan, bakat,
dan materi yang dimiliki
seseorang

- ☐ **Remaja:** kurangnya kemampuan pengenalan sumber daya meningkat seiring berkembangnya identitas orang dewasa
- ☐ **Pendidikan:** membantu siswa menjadi sadar bagaimana menyadari kekuatan mereka dan bagaimana memanfaatkannya.

Ini membentuk cara khas seorang individu atau keluarga mengelola sumber daya:

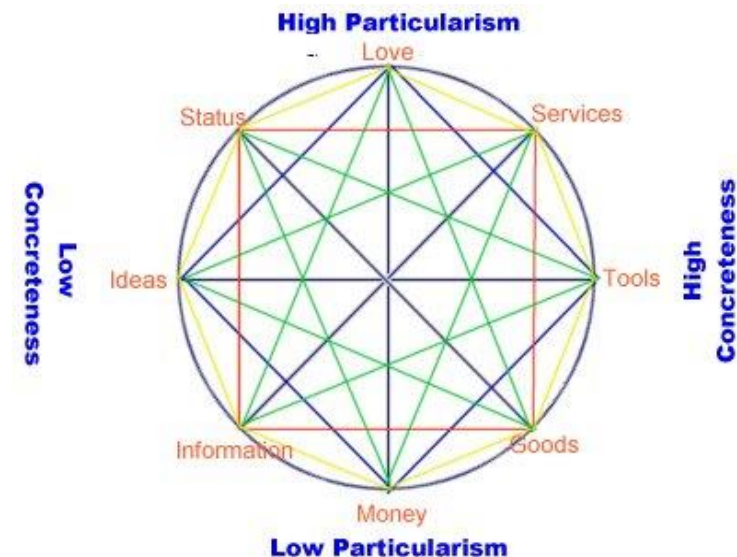
T h e r m i n a l S o u r c e s

- **1** Kekuatan psikologis/kepribadian termasuk nilai (pilihan bentuk dan preferensi)
- **2** Kekuatan ekonomi (mengatur uang, energi, material, jasa, dan informasi)
- **3** Kekuatan teknologi menghasilkan penemuan, alat, dan metode pemecahan masalah
- **4** Kekuatan sosiokultural → mengatur adat istiadat, norma, dan adat istiadat
- **5** Kekuatan politik-hukum (mengalokasikan kekuasaan dan memberikan batasan, juga melindungi hukum dan peraturan)

4. Sifat dan Model Sumberdaya

Foa & Foa Resource Model

- Model ini mengilustrasikan 'interdependence' dari sumberdaya
- 'Teori Sumberdaya' menjelaskan hubungan-hubungan antar individu dalam menyediakan sumberdaya yang dibutuhkan :
 - Love, services, status, money, goods & information
- Orang akan lebih selektif (*high particularism*) dalam menukarkan love (hanya dengan family & teman) daripada menukarkan uang



5. Resource-Advantage (R-A) Theory

- Teori R-A telah banyak digunakan oleh organisasi di seluruh dunia
- Konsep penting: **ENTREPRENEUR**, **LEVERAGING**, dan **COMPETITION**
- Bagaimana penerapan Teori R-A dalam pengelolaan sumber daya keluarga?
- Penerapan **kewirausahaan** dan **pemanfaatan** dalam keluarga
 - Pengusaha: orang yang mengatur, mengoperasikan, dan berhasil mengelola perusahaan baru
 - Memanfaatkan: melakukan lebih banyak dengan lebih sedikit
- Ada keberatan terhadap aspek kompetitif dari teori R-A, apakah keluarga saling bersaing untuk sumber daya yang langka?
- Melihat persaingan secara positif seberapa proaktif dan efektif keluarga dalam menggunakan sumber daya mereka

6. Sumberdaya, Keluarga dan RT

- Ingat bagaimana keluarga (struktur dan interaksi) berubah dari waktu ke waktu?
 - Partisipasi perempuan/ibu dalam angkatan kerja terus meningkat → **beban ganda**
- Meskipun keterlibatan ayah dalam pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan anak telah meningkat, itu tetap terbatas (Robinson & Godbey 1999)
- Studi: wanita melakukan sekitar 2/3 dari pekerjaan rumah
- Dukungan kebijakan untuk masalah itu? (pergi setelah melahirkan, dll.)



Thank you!